

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI NEW ERA DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KEBUN KELAPA*****Factors Related To Compliance Levelcommunity In Facing The New Era During The Covid-19 Pandemic In Coconut Garden Village***Dedi<sup>1\*</sup>, Haryanti Butar-Butar<sup>2</sup>, Maria Eliyana Ftri<sup>3</sup><sup>123</sup>Department of Nursing, Faculty of Pharmacy and Health, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia.\*Koresponden Dedi. Address: Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetiati Medan , email : [dedisyaiful@helvetia.ac.id](mailto:dedisyaiful@helvetia.ac.id)**Abstrak**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan sebagai kesehatan masyarakat serta bencana non alam yang menyebabkan kematian serta menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar. *New normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menghadapi new era dimasa pandemi covid-19 di desa kebun kelapa tahun 2024. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* yang berisi uraian-uraian dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3094 orang dan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik *accidental Sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dimana jumlah hasil dari populasi di tetapkan menjadi sampel yang berjumlah sebanyak 96 orang. Pengambilan sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yaitu data primer, data skunder dan data tertier. Analisis data yang digunakan dengan uji *Chi-square*. Instrumen yang di gunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan faktor sikap (0,001), efikasi diri (0,001) dan pengetahuan (0,001) <0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukan ada Hubungan Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2024 di Desa Kebun Kelapa. Disarankan penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada seluruh masyarakat Di Desa Kebun Kelapa agar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pencegahan covid-19.

**Kata kunci : Sikap, Efikasi Diri, Pengetahuan Dan New Era Covid-19****Abstract**

**Backgorund :** Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) has been declared a public health and non-natural disaster that causes death and causes substantial economic losses. *New normal* is a change in behavior to continue carrying out normal activities, but coupled with the application of health protocols to prevent the transmission of Covid-19. **The purpose :** of this study was to determine the factors related to the level of community compliance in facing the new era during the COVID-19 pandemic in the coconut garden village in 2022. **The research :** design used in this study used an analytical survey method containing descriptions with a cross sectional approach. The population in this study was 3094 people and the sampling method in this study was using the accidental sampling technique, namely the sampling technique where the number of results from the population was determined to be a sample of 96 people. Sampling used is purposive sampling. Data collection methods are primary data, secondary data and tertiary data. Analysis of the data used with Chi-square test. The instrument used is a questionnaire. **The results :** showed that based on the attitude factor (0.001), self-efficacy (0.001) and knowledge (0.001) <0.05. **The conclusion :** in this study shows that there is a relationship between factors related to the level of community compliance in dealing with the new era during the 2022 Covid-19 pandemic in Kebun Kelapa Village. It is suggested

*that this research can be used as input to the entire community in Kebun Kelapa Village in order to increase their insight and knowledge about the prevention of COVID-19.*

**Keywords:** *Attitude, Self-Efficacy, Knowledge and the New Era of Covid-1*

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit dalam kategori baru yang belum sempat diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus pemicu COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona dapat ditularkan antar individu ke individu lain melalui droplet ataupun percikan batuk (bersin). Tanda dan gejala umum infeksi covid19 termasuk gejala gangguan respirasi akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas.

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* telah dinyatakan sebagai kesehatan masyarakat serta bencana nonalam yang menyebabkan kematian serta menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Sementara di Indonesia, kasus Covid 19 pertama muncul pada tanggal 2 Maret 2020 dan sampai tanggal 16 Mei 2020 jumlah korban yang terinfeksi telah mencapai 16.496 orang dengan 3083 orang meninggal dan 1076 telah menyebar secara luas dan cepat di seluruh dunia termasuk di Indonesia.

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* pertama kali ditemukan Wuhan Provinsi Hubei, Cina, penyebarannya dan transmisi COVID-19 sangat cepat hingga WHO menetapkan COVID-19 sebagai kasus pandemi global. Meluasnya penyebaran COVID-19 di Indonesia sangat cepat. Pemerintah juga menganjurkan untuk selalu memakai masker, APD, mencuci tangan dengan teratur, *handsanitizer*, *disinfektan*, *socialdistancing*. Adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar, hal ini memicu perilaku yang justru menunjukangejala-gejala rasa cemas, ketakutan, sedih, jenuh dengan keadaan sekarang.

*New normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Banyak negara telah merekomendasikan masyarakat umum untuk menggunakan masker kain/penutup wajah. Saat ini, penggunaan masker secara meluas oleh orang yang sehat di masyarakat belum didukung dengan bukti ilmiah yang meyakinkan atau langsung dan ada kemungkinan manfaat dan kerugian yang perlu dipertimbangkan. Tujuan masker digunakan: apakah tujuannya adalah mencegah pemakai yang terinfeksi menyebarkan virus kepada orang lain (pengendalian sumber) dan/atau memberikan perlindungan kepada pemakai yang sehat terhadap infeksi (pencegahan) mengevaluasi dampak (positif, netral, atau negatif) penggunaan masker di masyarakat umum (termasuk dari sudut pandang ilmu perilaku dan sosial).

Berdasarkan data WHO tanggal 18 Mei 2020 jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 4.589.526 kasus dengan jumlah kematian 310.391 kasus. Negara yang paling banyak positif COVID-19 adalah Amerika dengan jumlah 2.018.467 kasus.

Di Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada Bulan Mei masih berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal dunia, akan tetapi hingga 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2231 kematian.

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia pada tanggal 16 September 2020 terdapat 228.993 kasus yang terkonfirmasi 164.101 kasus sembuh dan 9.101 kasus meninggal. Data statistik kasus COVID-19 didapatkan hampir di seluruh wilayah, beberapa di antaranya ialah

DKI Jakarta dengan jumlah kasus 82.190 jiwa, Jawa Timur Sebanyak 45.748 kasus, Jawa Barat sebanyak 25.662 kasus, Jawa Tengah 24.913 kasus dan di daerah lainnya.

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 juga terjadi di Provinsi Sumatera Utara. Menurut data per tanggal 30 Juli 2020 jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 3.759 kasus, dengan angka kematian sebanyak 185 kasus, dan jumlah kasus pasien yang sembuh sebanyak 981 kasus Berdasarkan data WHO tanggal 18 Mei 2020 jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 4.589.526 kasus dengan jumlah kematian 310.391 kasus. Negara yang paling banyak positif COVID-19 adalah Amerika dengan jumlah 2.018.467 kasus.

Di Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada Bulan Mei masih berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal dunia, akan tetapi hingga 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2231 kematian.

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia pada tanggal 16 September 2020 terdapat 228.993 kasus yang terkonfirmasi 164.101 kasus sembuh dan 9.101 kasus meninggal. Data statistik kasus COVID-19 didapatkan hampir di seluruh wilayah, beberapa di antaranya ialah DKI Jakarta dengan jumlah kasus 82.190 jiwa, Jawa Timur Sebanyak 45.748 kasus, Jawa Barat sebanyak 25.662 kasus, Jawa Tengah 24.913 kasus dan di daerah lainnya.

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 juga terjadi di Provinsi Sumatera Utara. Menurut data per tanggal 30 Juli 2020 jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 3.759 kasus, dengan angka kematian sebanyak 185 kasus, dan jumlah kasus pasien yang sembuh sebanyak 981 kasus.

Penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19.

Almi (2020) menjelaskan bahwa keyakinan akan kemampuan dan kesanggupan seseorang untuk dapat menjalankan protokol kesehatan dapat ditumbuhkan dengan cara melihat pencapaian kesehatan yang dilakukan dimasa lalu, melihat keberhasilan orang lain, bersikap tegas dengan diri sendiri, dan menetapkan tujuan.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di desa kebun kelapa kecamatan stabat tahun 2024, peneliti mendapatkan data dari kantor kepala desa bahwa jumlah penduduk di desa kebun kelapa tahun 2024 berjumlah 3094 masyarakat, dan terpapar virus corona sejumlah 4 penduduk, penduduk perempuan berjumlah 1525 orang sedangkan penduduk laki-laki berjumlah 1569 orang.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode *survey analitik*, dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor berisiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang sama. Dimana penelitian ini ingin mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Kebun Kelapa Tahun 2022. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini di Desa Kebun Kelapa Kec.Secanggang Kab.Langkat Tahun 2024. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juli tahun 2024. Populasi pada penelitian ini yang digunakan yaitu seluruh masyarakat di desa kebun kelapa dari bulan januari – desember dengan jumlah populasi pada tahun 2021 terdapat 3094 orang.

#### HASIL PENELITIAN

##### Karakteristik Responden

Karakteristik respon yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat dalam menghadapi *new era* di masa pandemi. Berdasarkan Umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, dan dapat diketahui melalui tabel berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Dan Pekerjaan Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

No	Karakteristik	Jumlah	%
1.	<b>Umur</b>		
	17 – 25 Tahun	17	17,7
	26 – 35 Tahun	28	29,2
	36 – 45 Tahun	28	29,2
	46 – 55 Tahun	19	19,8
	56 – 65 Tahun	4	4,2
2.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-Laki	40	41,7
	Perempuan	56	58,3
3.	<b>Pendidikan</b>		
	Tidak Sekolah	0	0
	SD	17	17,7
	SMP	10	10,4
	SMA	48	50,0
	Diploma/Perguruan Tinggi	21	21,9
4.	<b>Pekerjaan</b>		
	Wirausaha	7	7,3
	Wiraswasta	18	18,8
	PNS	18	18,8
	Petani	11	11,5
	IRT	42	43,8
	Mahasiswa/i	0	0

Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 96 responden, dan yang Jenis Kelamin Laki-laki berjumlah 40 (41,7%) responden, dan jenis kelamin perempuan berjumlah 56 (58,3%) responden.

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan, dari 96 responden, dan yang pendidikan SD berjumlah 17 (17,7%) responden dan yang SMP berjumlah 10 (10,4%) responden, dan yang SMA berjumlah 48 (50,0%) responden dan yang Diploma/Perguruan tinggi 21 (21,9%) responden.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden, dari 96 responden, dapat diketahui bahwa yang pekerjaan sebagai wirausaha berjumlah 7 (7,3%) responden,

yang pekerjaan sebagai wiraswasta 18 (18,8%) responden, yang pekerjaan sebagai PNS 18 (18,8%) responden, yang pekerjaan sebagai petani 11 (11,5%) responden, yang pekerjaan sebagai IRT 42 (43,8%) responden.

#### ANALISIS UNIVARIAT

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari suatu jawaban responden terhadap variabel berdasarkan masalah penelitian yang dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Sikap Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

No	Sikap	Jumlah	
		f	%
1	Buruk	65	67,7
2	Baik	31	32,3
	<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat diketahui jumlah responden 96 orang (100,0) di desa kebun kelapa Tahun 2024, diketahui bahwa yang memiliki sikap buruk sejumlah 65 (67,7%) responden, sikap baik berjumlah 31 (32,3%) responden.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024

No	Efikasi Diri	Jumlah	
		f	%
1	Buruk	79	82,3
2	Baik	17	17,7
	<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui jumlah responden 96 orang (100,0) di desa kebun kelapa Tahun 2024, diketahui bahwa yang memiliki Efikasi Diri buruk sejumlah 79 (82,3%) responden, sikap baik berjumlah 17 (17,7%) responden.

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam



Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1	Buruk	78	81,3
2	Baik	18	18,8
Total		96	100,0

Berdasarkan tabel 4.4. diatas dapat di ketahui jumlah responden 96 orang (100,0) di desa kebun kelapa Tahun 2024, di ketahui bahwa yang memiliki Pengetahuan buruk sejumlah 78 (81,3%) responden, Pengetahuan baik berjumlah 18 (18,8%) responden.

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Kepatuhan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

No	Kepatuhan	Jumlah	
		F	%
1	Buruk	45	46,9
2	Baik	51	53,1
Total		96	100,0

Berdasarkan tabel 4.4. diatas dapat diketahui jumlah responden 96 orang (100,0) di desa kebun kelapa Tahun 2024, diketahui bahwa yang memiliki Kepatuhan buruk sejumlah 45 (46,9%) responden, Kepatuhan baik berjumlah 51 (53,1%) responden.

#### ANALISA BIVARIAT

**Tabel 6.** Tabulasi Silang Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

Sikap	Kepatuhan				Jumlah		Signifikan
	Buruk		Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Buruk	38	39,6	27	28,1	65	67,7	0,001
Baik	7	7,3	24	25,0	31	32,3	
Total	45	46,9	51	53,1	96	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6. dapat di ketahui tabulasi silang antara bahwa dari Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024 68 responden, yang memilih sikap buruk dengan kepatuhan buruk

sejumlah 38 responden (39,9%), sedangkan yang memilih sikap buruk dengan kepatuhan baik sejumlah 27 responden (28,1%), yang memilih sikap baik dan kepatuhan buruk berjumlah 7 responden (7,3%), sedangkan untuk sikap baik dan kepatuhan baik berjumlah 24 responden (25,0%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024, dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,001 atau  $p < \alpha$  (0,05),  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara sikap masyarakat dengan tingkat kepatuhan covid-19 Di desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

**Tabel 7.** Tabulasi Silang Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024

Efikasi Diri	Kepatuhan				Jumlah		Signifikan
	Buruk		Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Buruk	43	44,8	36	37,5	79	82,3	0,001
Baik	2	2,1	15	15,6	17	17,7	
Total	45	46,9	51	53,1	96	100,0	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024, dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,001 atau  $p < \alpha$  (0,05),  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara efikasi diri dengan tingkat kepatuhan covid-19 di desa kebun kelapaTahun 2024.

**Tabel 8.** Tabulasi Silang Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		Signifikan
	Buruk		Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Buruk	43	44,8	35	36,5	78	81,3	0,00
Baik	2	2,1	16	16,7	18	18,8	1
Total	45	46,9	51	53,1	96	100,0	

Berdasarkan tabel 4.8. dapat di ketahui tabulasi silang antara bahwa dari Faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menghadapi new era di

masa pandemi covid-19 di desa kebun kelapa tahun 2024 96 responden, yang memilih pengetahuan buruk dengan kepatuhan buruk sejumlah 43 responden (44,8%), sedangkan yang memilih pengetahuan buruk dengan kepatuhan baik sejumlah 35 responden (36,5%). Yang memilih pengetahuan baik dan kepatuhan buruk berjumlah 2 responden (2,1%), sedangkan untuk pengetahuan baik dan kepatuhan baik berjumlah 16 responden (16,7%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa kebun kelapa tahun 2024, dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,001 atau  $p < \alpha$  (0,05),  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan covid-19 Tahun 2024.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan yang dapat di ketahui bahwa dari 96 responden di desa kebun kelapa, yang memilih kategori sikap buruk dengan kepatuhan buruk berjumlah 38 responden (39,6%), sedangkan yang memilih kategori sikap buruk dengan kepatuhan baik berjumlah 27 responden (28,1%). Yang memilih kategori sikap baik dengan kepatuhan buruk berjumlah 7 responden (7,3%), sedangkan yang memilih kategori sikap baik dengan kepatuhan baik berjumlah 24 responden (53,1%).

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan Di Desa Kebun Kelapa, dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,001 dan nilai  $\alpha$  (0,05), artinya ada Hubungan antara sikap Dengan Kepatuhan Pada Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024

Penelitian ini sejalan dengan teori penelitian oleh Muhammad Ricko Gunawan, bahwa Didapatkan bahwa rata-rata usia responden 41 tahun dengan nilai (mean)  $34,9 \pm 6,28$  dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 78 (65%) dan Pendidikan SMA (58 (48.3%) responden pasien dan keluarga 42 (35%). Pekerjaan responden PNS 44 (36.7%) informasi yang didapat dari televisi 61(50.8%)

lama informasi yang didapat responden 15 bulan dengan nilai (mean)  $13,82 \pm 2,52$ . Pengetahuan responden buruk 73 (60.8%) sikap responden tidak mendukung 78 (65.0%). Dapat disimpulkan ada hubungan antara data demografi dengan kepatuhan protocol Kesehatan 5M dengan uji statistik Chi-Square dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 \leq \alpha 0,05(25)$ .

Menurut asumsi peneliti bahwa dapat diketahui sikap merupakan salah satu perilaku yang mengarahkan tentang keteraturan dalam menghadapi new era di masa pandemi covid-19 perasaan yang dimiliki setiap manusia.faktor yang terpenting di dalam kepatuhan yang memiliki sikap efikasi diri dan pengetahuan

Berdasarkan yang dapat di ketahui bahwa dari 96 responden di desa kebun kelapa, yang memilih kategori efikasi diri buruk dengan kepatuhan buruk berjumlah 43 responden (44,8%), sedangkan yang memilih kategori efikasi diri buruk dengan kepatuhan baik berjumlah 36 responden (37,5%). Yang memilih kategori efikasi diri baik dengan kepatuhan buruk berjumlah 2 (2,1%), sedangkan yang memilih kategori efikasi diri baik dengan kepatuhan baik berjumlah 15 responden (15,6%).

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan Di Desa Kebun Kelapa, dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,001 dan nilai  $\alpha$  (0,05), artinya ada Hubungan antara efikasi diri Dengan Kepatuhan Pada Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024..

Penelitian ini sejalan dengan Puspita Hanggit Lestari, oleh Hasil penelitian didapatkan variabel efikasi diri remaja 59,1% dalam kategori tinggi, pengetahuan remaja 66,8% dengan kategori kurang, sikap pencegahan COVID-19 didapatkan 55% dalam kategori kurang, praktik pencegahan COVID-19 didapatkan 49,6% dalam kategori kurang. Hasil analisis hubungan antara efikasi diri dengan praktik pencegahan COVID-19 diperoleh ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan praktik pencegahan

COVID-19 ( $p$  value= 0,012) dan nilai OR = 1,679. Remaja yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki perilaku praktik pencegahan COVID-19 dengan baik.

Berdasarkan yang dapat di ketahui bahwa dari 96 responden di desa kebun kelapa, yang memilih kategori Pengetahuan buruk dengan kepatuhan buruk berjumlah 43 responden (44,8%), sedangkan yang memilih kategori pengetahuan buruk dengan kepatuhan baik berjumlah 35 responden (36,5%). Yang memilih kategori pengetahuan baik dengan kepatuhan buruk berjumlah 2 (2,1%), sedangkan yang memilih kategori pengetahuan baik dengan kepatuhan baik berjumlah 16 responden (16,7%).

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan Di Desa Kebun Kelapa, dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai  $p$ -value 0,001 dan nilai  $\alpha$  (0,05), artinya ada Hubungan antara sikap Dengan Kepatuhan Pada Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Hidayati Mukhlis Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat dalam kategori baik yaitu sebanyak 85 responden(85%). Perilaku masyarakat Desa Montong Beter di masa pandemi Covid-19 terkait upaya dalam pencegahannya dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 54 responden (54%). Uji gamma diperoleh nilai  $p$  0,005 ( $\text{sig} < 0,05$ ) dan koefisien korelasi 0,657 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahanCovid-19. Simpulan pengetahuan masyarakat dalam kategori baik, sedangkan perilaku masyarakat dalam kategori cukup baik. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 di masa pandemi covid-19 di Desa MontongBeterKecamatan Sakra Barat

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai variabel

Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Sikap

Dari 96 responden di ketahui bahwa yang memiliki sikap buruk sejumlah 65 responden (67,7%), yang sikap baik sejumlah 31 responden (32,3%).

Berdasarkan hasil stastik pada bagian pearson *chi-square* terlihat nilai a simp.Sig sebesar 0,001. Karena nilai  $p$  - value (0,001)  $< \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap pada Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

### 2. Efikasi Diri

Dari 96 responden di ketahui bahwa yang memiliki efikasi diri buruk sejumlah 79 responden (82,3%), yang efikasi diri baik sejumlah 17 responden (17,7%).

Berdasarkan hasil stastik pada bagian pearson *chi-square* terlihat nilai a simp.Sig sebesar 0,001. Karena nilai  $p$ -value (0,001)  $< \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri pada Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

### 3. Pengetahuan

Dari 96 responden di ketahui bahwa yang memiliki pengetahuan buruk sejumlah 78 responden (81,3%), yang pengetahuan baik sejumlah 18 responden (18,8%).

Berdasarkan hasil stastik pada bagian pearson *chi-square* terlihat nilai a simp.Sig sebesar 0,001. Karena nilai  $p$ -value (0,001)  $< \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan pada Masyarakat Dalam Menghadapi New Era Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kebun Kelapa Tahun 2024.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Bapak/ibu Pimpinan Kantor Desa Kebun Kelapa yang telah memberikan ijin untuk meneliti di Desa Kebun Kelapa

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Nurul Aula Sk. Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam J Islam Discourses*. 2020;3(1):125.
2. Zalukhu J. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikologis Masyarakat. 2019.
3. Museum Mf. Dampak Stress Pada Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. 2019;45(45):95–8.
4. Gannika, Lenny & Sembiring E. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika. *Ners J Keperawatan*. 2020;16(2):83–9.
5. Ginting T, Kaban DI, Ginting R. Kepatuhan Pedagang Pasar Pagi Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *J Prima Med Sains*. 2021;3(1):6–12.
6. Yubo Bd, I Sy, R Mc, Dewa.G.A Si, H Ar, W R, Et Al. Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Covid-19 Pada Masa Pemberlakuan New Normal Di Kota Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia. *J Kesehat Masy Indones*. 2021;16(1):26.
7. Puspita Im, Rozifa Aw, Nadhiroh Am. Gambaran Kecemasan Dan Kepatuhan Remaja Putri Terhadap Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jomis (Journal Midwifery Sci)*. 2021;5(1):52–61.
8. Patimah S. Penggunaan Masker Dan Kepatuhan Cuci Tangan Pada Masa New Normal Covid-19. *J Chem Inf Model*. 2021;53(9):1689–99.
9. Muijburrahman, Riyadi M, Ningsih M. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat. *J Keperawatan Terpadu [Internet]*. 2021;2(2):130–40. Available From: [Http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index](http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index)
10. Kirana J, Rajagukguk Kp, Lailan E, Lubis S. Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara. *J Ilm Mhs Prodi Pgsd*. 2020;1(1):64–9.
11. Lesilolo Cvp. Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19. *J Penelit Perawat Prof*. 2021;3(3):557–64.
12. Jelapat D, Batola K. 1, 2 3.
13. Naningsi A, Yuniar N, Tosepu R, Suhadi. Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Kebijakan 3m (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) Untuk Pencegahan Covid-19 Di Kota Kendari. *J Ilm Mhs Kesehat Masy*. 2021;6(2):336–43.
14. Kepatuhan D, Menerapkan D, Kesehatan P, Masa Di, Normal New. *Hospital Majapahit Vol 12 No . 2 November 2020 Hospital Majapahit*. 2020;12(2):134–42.
15. Dan S, Pencegahan P, Lestari Ph, Juliani E, Rosliany N. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan , Stikes Rs Husada Jakarta Program Studi Administrasi Kesehatan , Stikes Rs Husada Jakarta Wabah Penyakit Corona Virus Disease Covid-19 ( Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2022;6:1–11.
16. Putra I Mirzaya. Judul : Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli : Ilham Mirzaya Putra. 2020;2019. Available From: [Http://repository.uinsu.ac.id/10662/1/ Laporan Penelitian Final.Pdf](http://repository.uinsu.ac.id/10662/1/Laporan%20Penelitian%20Final.Pdf)
17. Muslikah Hph&. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Gastron Ecuatoriana Y Tur Local*. 2019;5, No.



- 2,2:136–53.
18. Wiranti, Sariatmi A, Kusumastuti W. Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Covid-19. *J Kebijakan Kesehat Indones* [Internet]. 2020;9(3):117–24. Available From: [Https://Journal.Ugm.Ac.Id/Jkki/Article/View/58484](https://Journal.Ugm.Ac.Id/Jkki/Article/View/58484)
  19. Referensi 5m Pencegahan Covid-19 Halaman Depan 1.Pdf.
  20. M., Prof. Dr. Dr. Anies.M.Kes P, Dr. Retno Setyowati, Se M, Dr. Naela Fadhila Mk, Kamal Arif, Sh M. Bunga Rampai Covid-19 Tinjauan Covid-19 Dari Aspek Kesehatan Ekonomi Dan Hukum. 2021. 198 P.
  21. Novita A, Ramadhani Nr. Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Shihatuna J Pengabdian Kesehat Masy*. 2021;1(1):29.
  22. Saputra Aw, Simbolon I. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutr J*. 2020;4(No. 2):1–7.
  23. Pratama Ra, Herlina M. Pengaruh Terpaan Pemberitaan Virus Corona Di Kabupaten Bogor Pada Media Online Cnn Indonesia Terhadap Tingkat Kecemasan Warga. *Pantarei* [Internet]. 2021;5(2):1–9. Available From: [Https://Jom.Fikom.Budiluhur.Ac.Id/Index.Php/Pantarei/Article/View/700](https://Jom.Fikom.Budiluhur.Ac.Id/Index.Php/Pantarei/Article/View/700)
  24. Dr.Jenita Doli Tine Donsu, Skm M. Metodologi Penelitian Keperawatan. 2016.
  25. Widyakusuma Putra Yi, Manalu Nv. Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona. *Coping Community Publ Nurs*. 2020;8(4):366.
  26. Hidayati Mukhlis S, Retno Karminingtyas S, Studi Farmasi P, Kesehatan F. *Indonesian Journal Of Pharmacy And Natural Product* Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Covid-19 Di Masa Pandemi Covid-19. 2021;4(April):79–87. Available From: [Http://Jurnal.Unw.Ac.Id/Index.Php/Ijpn](http://Jurnal.Unw.Ac.Id/Index.Php/Ijpn)